

SOSIALISASI PERENCANAAN STRATEGI PENERAPAN PLATFORM DIGITAL PADA SMK PAWYATAN 3 DHAHA KEDIRI

Widyasari Puspa Permata Witra¹, Indra Gita Anugrah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

¹Email: widyasarippw@umg.ac.id

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan yang diadakan oleh Indonesia untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat terjun langsung ke dalam industri. Hal tersebut sangat mendukung program pemerintahan terkait dengan revolusi industri 4.0 dimana adanya kolaborasi antara teknologi dengan seluruh bidang. Salah satu SMK yang turut serta untuk mendukung program pemerintahan terkait dengan revolusi industri adalah SMK Pawiyatn 3 Dhaha Kediri dimana SMK ini merupakan salah satu SMK di bawah naungan Yayasan Pawyatan yang memiliki keahlian utama pada bidang teknologi. Meskipun demikian, sebagai salah satu SMK yang mengedepankan keahlian pada bidang teknologi, SMK belum mengimplementasikan teknologi informasi dalam hal strategis sekolah. Untuk mendukung hal tersebut, Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai pelaksana melaksanakan sebuah kegiatan untuk merencanakan sosialisasi penerapan platform digital pada sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri untuk perencanaan strategis terkait dengan pengembangan sekolah. Hasil dari kegiatan ini adalah SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri memiliki sebuah permasalahan untuk menarik minat calon peserta didik dan tracer study lulusannya. Oleh karena itu, pembimbingan pemanfaatan platform digital nantinya diharapkan dapat meningkatkan animo calon peserta didik yang akan mendaftar pada SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri serta dapat melacak seluruh peserta didik lulusan SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri.

Kata Kunci: *Perencanaan Strategi; Platform Digital Sekolah; Sekolah Menengah Kejuruan*

PENDAHULUAN

Revolusi industri merupakan salah satu fenomena yang telah banyak diganggu-ganggu oleh beberapa macam pihak. Istilah revolusi industri telah dikenalkan sejak abad ke-19 yang merupakan suatu perubahan yang berlangsung cepat dalam pelaksanaan proses produksi dimana yang awalnya seluruh proses produksi dilakukan oleh manusia digantikan oleh mesin (Fonna, 2019). Pada abad ke-21, revolusi industri telah memasuki babak ke empat dimana terjadi perubahan besar-besaran dengan mengkolaborasikan teknologi informasi di berbagai bidang (Fonna, 2019) tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Penggunaan teknologi informasi pada bidang pendidikan mendorong meningkatnya fenomena digitalisasi yang terjadi pada dunia pendidikan (Dewanti, 2020; Isma, Rahmi and Jamin, 2022). Untuk mendukung terjadinya digitalisasi pada bidang pendidikan, pemerintah telah mengalokasikan bantuan sebesar satu juta perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk membantu pendidikan dalam

mendukung program digitalisasi di sekolah (Madrim, 2022). Bantuan TIK ini telah diterima lebih dari 70 ribu sekolah sepanjang 2020 hingga 2022 tidak terkecuali oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu dimana berdasarkan penjelasan tersebut lulusan SMK dapat langsung bekerja ada industri sehingga dapat mendukung revolusi industri 4.0 di Indonesia.

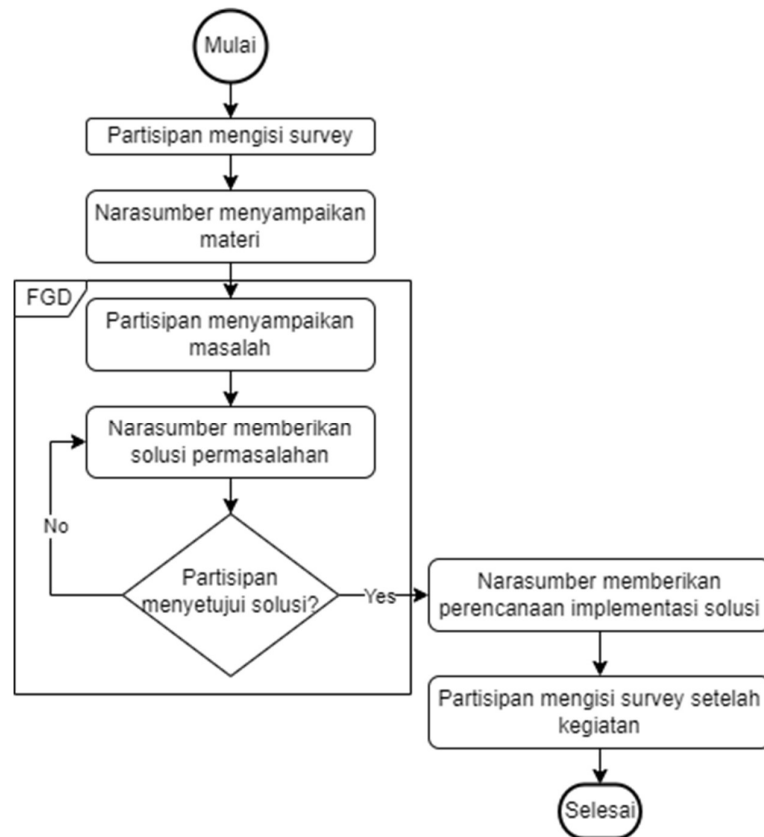
SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri merupakan salah satu SMK yang berada di bawah Yayasan Pawyatan. Terdapat, tiga SMK yang berada di bawah naungan Pawyatan, yaitu SMK Pawyatan 1 Dhaha Kediri, SMK Pawyatan 2 Dhaha Kediri, serta SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri. SMK Pawyatan 1 Dhaha Kediri dan SMK Pawyatan 2 Dhaha Kediri berada pada Kota Kediri, sementara SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri berada pada Kabupaten Kediri. Meskipun berada pada Kabupaten Kediri, SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri berada pada lokasi yang dekat dengan kota Kediri. SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri merupakan SMK di bawah naungan Pawyatan Kediri yang memiliki keahlian utama pada bidang teknologi. Bidang keahlian pada SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri terdiri dari Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Multimedia. Meskipun demikian, rekognisi SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri masih rendah jika dibandingkan SMK lain yang berada di bawah naungan Yayasan Pawyatan serta SMK lain yang ada pada Kabupaten Kediri. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kegiatan pengenalan dan sosialisasi implementasi platform digital pada lingkup sekolah yang berjudul “Perencanaan Strategi Penerapan Platform Digital pada SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri” dengan tujuan untuk memperkenalkan sekolah dengan penggunaan platform digital untuk kebutuhan strategis SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan pada di SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri. Kegiatan ini menggunakan beberapa metode dengan tujuan agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, yakni pengisian survey, penyampaian materi, *Forum Group Discussion* (FGD), dan penyampaian perencanaan solusi permasalahan sesuai dengan Diagram 1 mengenai metode pelaksanaan kegiatan pengabdian.

1. Pengisian Survey

Pengisian survey dilakukan oleh partisipan dimana pertanyaan yang diberikan telah dishare dalam bentuk Google Form. Pengisian survey juga dilakukan pada dua waktu yang berbeda, yakni sebelum materi diberikan dan setelah kegiatan sosialisasi terlaksana. Pengisian survey yang dilakukan sebelum materi dipaparkan bertujuan untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman partisipan mengenai platform digital. Sementara itu, pengisian survey yang dilakukan setelah kegiatan sosialisasi terlaksana bertujuan untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman partisipan terkait dengan platform digital terutama pada lingkup sekolah. Kedua survey terhadap partisipan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan sosialisasi perencanaan implementasi platform digital pada SMK Pawyatan 3 Daha Kediri.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Perencanaan Implementasi Platform Digital pada SMK Pawyatan 3 Daha Kediri

2. Penyampaian Materi

Materi yang akan diberikan oleh narasumber merupakan materi-materi yang terkait dengan platform digital terutama pada lingkup sekolah.

3. *Forum Group Discussion* (FGD)

Forum Group Discussion (FGD) merupakan salah satu metode dalam penggalan data (Nyumba *et al.*, 2018). Metode FGD pada kegiatan pengabdian ini adalah untuk menggali kebutuhan dan permasalahan dari SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri serta memberikan solusi terkait dengan penerapan platform digital yang dapat menyelesaikan masalah yang ada pada SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri. Solusi yang ditawarkan oleh narasumber harus disepakati oleh seluruh partisipan untuk lanjut ke tahapan selanjutnya.

4. Penyampaian Perencanaan Implementasi Solusi

Pada tahapan ini, narasumber menyampaikan perencanaan yang harus dilakukan oleh pihak sekolah untuk mendukung solusi yang telah ditawarkan sebelumnya. Perencanaan implementasi platform digital pada SMK 3 Pawyatan 3 Daha Kediri harus disampaikan kepada seluruh civitas sekolah dengan tujuan agar setiap partisipan lebih aware dengan kesuksesan implementasi platform digital berasal dari setiap civitas sekolah, bukan hanya dari petinggi sekolah saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri terletak pada Jl. Soekarno Hatta No 49B, Kabupaten Kediri. SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri merupakan salah satu SMK swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pawyatan Kediri yang memiliki beberapa kompetensi keahlian, yakni Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Multimedia. SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri merupakan salah satu SMK yang berada di bawah naungan Yayasan Pawyatan Kediri yang fokus terhadap teknologi. Berikut ini adalah visi dan misi yang dimiliki oleh SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri.

Visi SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri :

“Unggul dalam Prestasi, Kompetensi, Berbudaya dan Berakhlak mulia.”

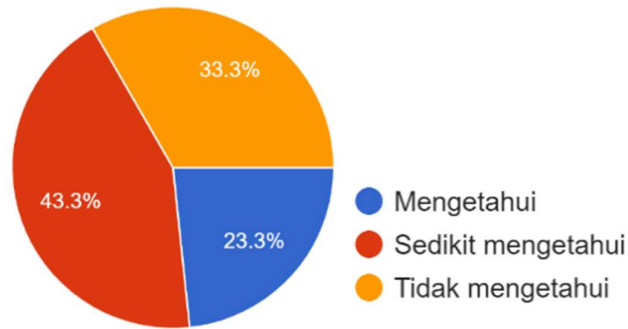
Misi SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri :

1. Meningkatkan Mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman, berkompentensi tinggi, terampil dan mandiri melalui upaya efektifitas serta berbudi pekerti luhur
2. Meningkatkan kedisiplinan, sikap toleransi dan hubungan yang harmonis antar warga sekolah
3. Meningkatkan layanan belajar siswa dengan kemampuan optimal di bidang akademik
4. Meningkatkan layanan pendayagunaan laboratorium dan perpustakaan sekolah
5. Mengembangkan layanan bakat dan minat siswa dalam KIR, Olimpiade mata pelajaran dan keterampilan kecakapan hidup
6. Mengembangkan layanan kegiatan ekstra kurikuler dan prestasi non akademik di bidang olah raga dan kesenian

Kegiatan ini dilaksanakan pada aula SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri dimana kegiatan ini dihadiri oleh seluruh guru dan staf yang ada pada lingkungan SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri. Detail dari setiap pelaksanaan kegiatan sosialisasi perencanaan implementasi platform digital pada SMK Pawyatan 3 Daha Kediri akan dijelaskan pada poin-poin di bawah ini :

1. Pengisian Survey (Sebelum Kegiatan)

Berdasarkan Diagram 1, tahapan pertama dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah pengisian survey awal. Pengisian survey dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal partisipan terkait dengan platform digital terutama pada lingkup sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar narasumber mengetahui pendekatan yang sesuai saat menyampaikan materi mengenai platform digital. Berdasarkan hasil survey yang dapat dilihat pada Diagram 2, bahwa 23.3% dari keseluruhan partisipan yang tidak mengetahui serta 43.3% sedikit mengetahui apa itu platform digital serta bagaimana pengimplementasian platform digital pada lingkungan sekitar terutama pada lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil survey tersebut, narasumber dapat menentukan cara penyampaian materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman partisipan terkait dengan teknologi informasi.



Gambar 2. Hasil survey pemahaman partisipan tentang platform digital

2. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan oleh narasumber adalah materi mengenai platform digital. Media yang digunakan oleh narasumber untuk memberikan materi mengenai platform digital adalah materi yang telah dirangkum dalam bentuk Power Point (PPT) dimana PPT tersebut ditunjukkan kepada guru dan staf SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri menggunakan sebuah proyektor yang terdapat pada aula SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri. Materi yang disampaikan terbagi menjadi beberapa topik pembahasan, yaitu a) Program Digitalisasi Sekolah, b) Media Promosi Digital, c) Search Engine Optimization (SEO), dan d) Tracer Study.

a. Program Digitalisasi Sekolah

Pemanfaatan platform digital saat ini telah menjadi salah satu urgensi pemerintahan dalam mendukung program pemerintahan yang bernama digitalisasi sekolah (Abdullah, Nawai and Arifin, 2023). Narasumber juga menjelaskan mengenai program digitalisasi sekolah yang harusnya sudah terimplementasi pada lingkungan SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri, seperti sistem perencanaan berbasis data serta sistem anggaran yang dapat mempermudah transparansi anggaran yang digunakan oleh sekolah untuk mengembangkan sekolahnya menuju digital. Selain itu, narasumber juga mengungkapkan apa saja implementasi platform digital selain daripada sistem yang telah disediakan oleh pemerintah. Penerapan platform digital inilah yang nantinya dapat menjadi pembeda antara SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri dengan SMK lain yang ada pada Kabupaten Kediri.

b. Media Promosi Digital

Narasumber juga menyebutkan terkait dengan contoh implementasi platform digital pada sekolah, seperti penggunaan media promosi digital yang saat ini menjadi salah satu tren promosi digital yang banyak digandrungi oleh perusahaan karena penggunaan biaya yang minimal jika dibandingkan dengan media promosi tradisional yang lain (Jayaram, Manrai and Manrai, 2015; Poljić, Tešić and Košutić, 2018). Meskipun demikian, media promosi tradisional juga tidak perlu ditiadakan 100% karena memang tidak dipungkiri tingkat literasi digital masyarakat yang masih terbilang rendah dimana organisasi masih membutuhkan media promosi secara tradisional. Namun, penggunaan media promosi digital ini

nantinya dapat menarik minat konsumen yang lebih lebar karena dapat menarik minat calon peserta didik dari lingkungan luar Kabupaten Kediri.

c. *Search Engine Optimization (SEO)*

Contoh implementasi platform digital lainnya yang diutarakan oleh narasumber adalah penggunaan media digital untuk meningkatkan tren SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri dalam mesin pencarian. Narasumber juga mengutarakan bahwa saat ini ketika kata kunci “SMK di Kediri” dimasukkan pada mesin pencarian, maka hasil yang muncul bukanlah SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri, melainkan SMK lain. Oleh karena itu, penggunaan platform digital dapat digunakan untuk meningkatkan tingkatan hasil pencarian dalam mesin pencarian dimana ketika ada seseorang yang mengetikkan kata kunci “SMK di Kediri”, maka hasil pertama yang akan muncul adalah SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri. Hal tersebut disebut dengan Search Engine Optimization (SEO) yang merupakan usaha untuk mengoptimalkan hasil pencarian pada mesin pencarian (Berman and Katona, 2022). Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan konten yang ada pada website maupun media social SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri dengan menggunakan kata kunci yang mungkin banyak dicari oleh masyarakat.

d. *Tracer Study*

Narasumber juga mengutarakan contoh implementasi penggunaan platform digital untuk melacak lulusan peserta didik sekolah. Narasumber menyebutkan bahwa pelacakan lulusan peserta didik sekolah dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah dengan mitra. Kerjasama dengan mitra ini tidak hanya akan memberikan keuntungan kepada sekolah saja, namun perusahaan mitra juga akan mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang akan didapatkan oleh sekolah adalah terserapnya lulusan sehingga akan mempengaruhi tingkat akreditasi sekolah. Selain itu, keuntungan yang akan didapatkan dari sisi perusahaan mitra adalah ketercukupan kebutuhan akan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh perusahaan mitra.



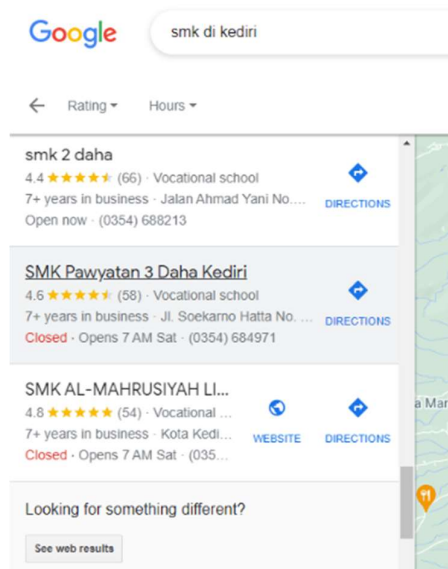
Gambar 3. Kegiatan pemaparan materi mengenai perencanaan strategis implementasi platform digital pada sekolah

3. *Forum Group Discussion (FGD)*

Selanjutnya, narasumber membuka sesi pertanyaan dalam bentuk FGD untuk menggali lebih dalam kebutuhan yang diperlukan oleh SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri. Berdasarkan sesi FGD yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, terdapat beberapa topik yang didiskusikan oleh narasumber dengan partisipan, yaitu a) Hasil Pencarian Google, dan b) Informasi pada Website.

a. Hasil Pencarian Google

Narasumber mendemokan bagaimana peringkat SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri saat ini. Berdasarkan hasil demo yang dilakukan oleh narasumber, saat ini ketika kata kunci “SMK di kediri” dituliskan pada mesin pencarian Google, maka SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri berada pada peringkat ke-19. Hasil tersebut menunjukkan bahwa SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri masih berada pada ranking yang cukup rendah. Kemudian, narasumber menyebutkan bahwa perlu ada beberapa penyesuaian dari pihak sekolah untuk meningkatkan hasil ranking dari mesin pencarian Google, salah satunya adalah rutin dalam mengisi website dan sosial media yang dimiliki oleh SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri.

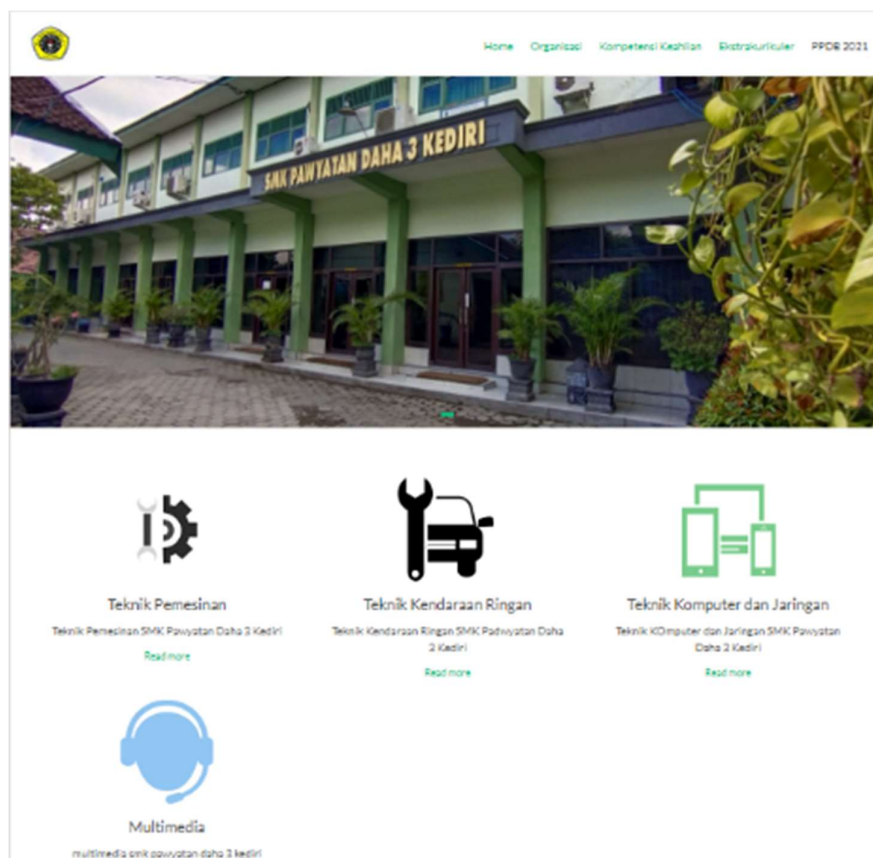


Gambar 4. Hasil pencarian kata kunci “SMK di kediri” pada mesin pencarian Google

b. Informasi pada Website

Narasumber melakukan demo melihat website dari SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri dimana hasil demo menunjukkan bahwa konten yang ada pada website SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri masih berjumlah minimal dan masih bersifat statis dimana belum ada komunikasi dua arah antara user dengan website SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri.

Informasi yang terdapat pada website SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri terdiri dari: 1) Visi dan misi dari SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri beserta sambutan dari kepala sekolah, 2) Informasi singkat mengenai jurusan yang ada pada SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri, 3) Link menuju Portal Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Selain itu, menu yang terpampang pada website masih belum aktif. Oleh karena itu, narasumber menyebutkan bahwa untuk meningkatkan hasil ranking pencarian SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri pada mesin pencarian Google, dibutuhkan beberapa penyesuaian yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah yaitu, dengan mengisi website SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri secara rutin dapat berupa kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri serta fasilitas-fasilitas yang akan didapatkan oleh peserta didik ketika mendaftarkan diri ke SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan ranking pada hasil pencarian pada mesin pencarian Google. Selain itu, para calon peserta didik juga dapat mengetahui informasi terkini dan kegiatan-kegiatan yang diadakan pada SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri. Hal ini akan menimbulkan meningkatnya jumlah calon peserta didik. Hal ini juga merupakan salah satu strategi yang diinginkan oleh SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri untuk kedepannya, yakni untuk meningkatkan rekognisi SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri di tingkat Kabupaten Kediri.



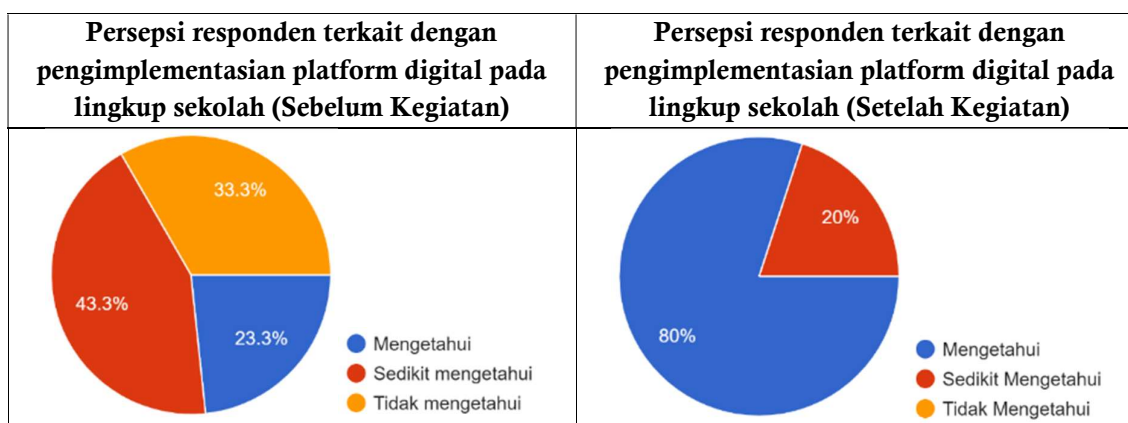
Gambar 5. Tampilan website SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri

4. Penyampaian Perencanaan Implementasi Solusi

Pengimplementasian platform digital pada sekolah tersebut memerlukan beberapa tahapan yang perlu dipersiapkan oleh pihak sekolah. Salah satu tahapan awalnya adalah membentuk suatu tim task force perancangan platform digital dimana salah satu tugasnya adalah untuk melakukan penggalian kebutuhan. Setelah dilakukannya penggalian kebutuhan, narasumber juga menyampaikan perlu adanya pembimbingan dengan narasumber untuk mendukung terciptanya solusi platform digital yang sukses dan sesuai dengan kebutuhan setiap civitas pada SMK Pawyatan 3 Daha Kediri.

5. Pengisian Survey (Setelah Kegiatan)

Setelah kegiatan sosialisasi terkait dengan perencanaan implementasi platform digital pada lingkup SMK Pawyatan 3 Daha Kediri ini telah dilaksanakan dengan baik, tim pelaksana melakukan survey dengan membagikan link Google Form. Survey Google Form ini berisi mengenai kesan selama kegiatan berlangsung untuk menjadi tindak lanjut terkait dengan pengadaan kegiatan serupa. Responden merupakan partisipan yang mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir. Pertanyaan yang diajukan beragam mulai dari pengetahuan responden terkait dengan pengimplementasian platform digital sebelum dan setelah mengikuti acara sosialisasi. Berdasarkan hasil survey yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini, didapatkan bahwa sebelum mengikuti sosialisasi ini, mayoritas responden (43.3%) menyatakan bahwa mereka hanya sedikit mengetahui ilmu tentang pengimplementasi platform digital pada lingkup sekolah. Selebihnya pada angka (33.3%) menyatakan bahwa mereka sama sekali tidak mengetahui tentang pengimplementasian platform digital pada lingkup sekolah. Sementara itu, terbilang hanya 23.3% saja yang mengetahui tentang pengimplementasian platform digital pada lingkup sekolah. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya usaha dari pihak tim pelaksana untuk meningkatkan pengetahuan responden terkait dengan pengimplementasian platform digital pada lingkup sekolah.



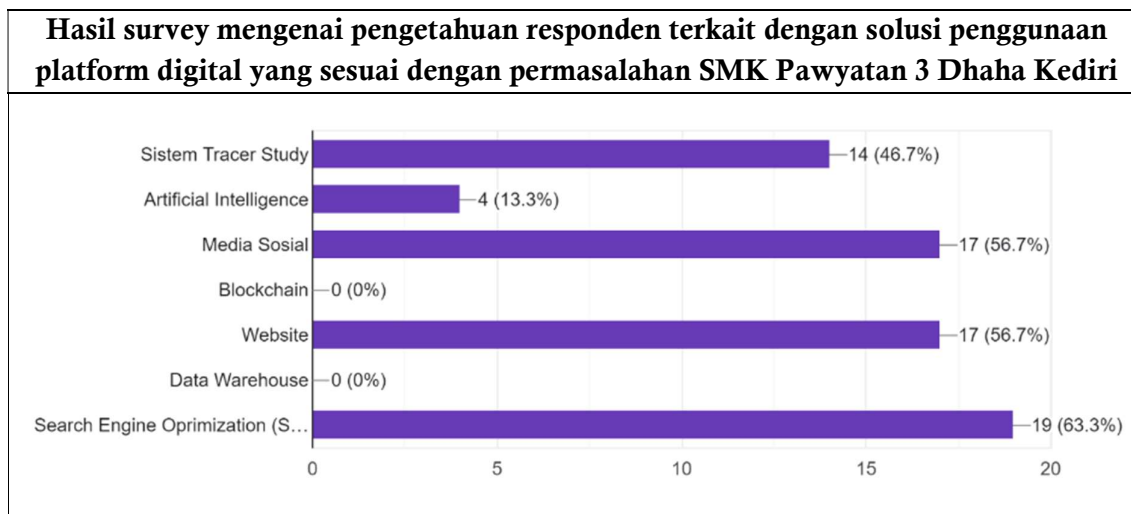
Gambar 6. Perbedaan pemahaman partisipan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan sosialisasi perencanaan implementasi platform digital pada lingkup SMK Pawyatan 3 Daha Kediri

Setelah responden melakukan sosialisasi tentang pengimplementasian platform digital pada lingkup sekolah, responden juga mengisi survey terkait dengan pemahaman mereka tentang pengimplementasian platform digital pada

lingkup sekolah. Berdasarkan hasil survey, perbedaan yang paling menonjol adalah tidak adanya responden yang tidak mengetahui sama sekali tentang pengimplementasian platform digital pada lingkup sekolah. Sementara itu, sebanyak 80% responden mengatakan bahwa mereka telah mengetahui pengimplementasian platform digital pada lingkup sekolah. Terdapat kenaikan sekitar 60% an tentang pengetahuan responden mengenai pengimplementasian platform digital pada lingkup sekolah sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Hal ini mengindikasikan bahwa materi sosialisasi mengenai pengimplementasian platform digital pada lingkup sekolah berhasil.

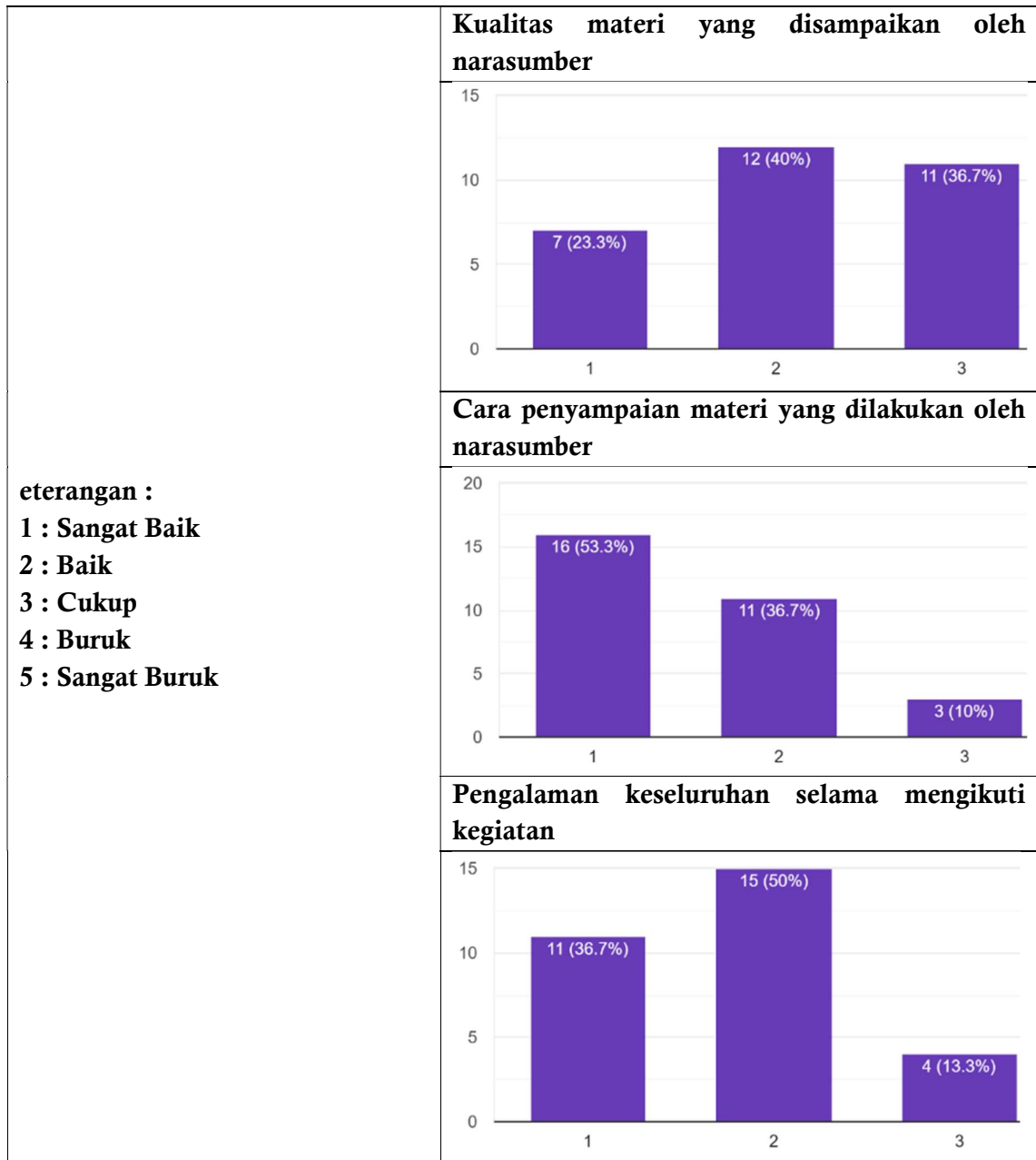
Keberhasilan Kegiatan Sosialisasi Perencanaan Implementasi Platform Digital pada SMK Pawyatan 3 Daha Kediri

Keberhasilan kegiatan juga dapat dibuktikan dengan hasil survey yang bertanya kepada responden tentang solusi penggunaan platform digital pada lingkup SMK Pawyatan 3 Daha Kediri. Pertanyaan pada survey telah dirancang untuk memiliki empat jawaban benar dan tiga jawaban yang salah dimana jawaban yang benar adalah Sistem Tracer Study, Media Sosial, Website, dan Search Engine Optimization (SEO). Sementara itu, ketiga jawaban lainnya yaitu, Artificial Intelligence, Blockchain, dan Data Warehouse juga merupakan beberapa teknologi dalam bidang IT namun belum bisa diimplementasikan dalam ruang lingkup SMK Pawyatan 3 Daha Kediri. Berdasarkan hasil survey responden didapatkan hanya beberapa orang saja yang terkecoh dengan jawaban yang salah, yaitu pada pilihan Artificial Intelligence dimana hanya empat responden yang memilih jawaban tersebut. Sementara itu, yang lainnya sudah memilih jawaban yang benar.



Gambar 7. Hasil survey solusi penggunaan platform digital pada lingkup SMK Pawyatan 3 Daha Kediri

Selain itu, keberhasilan dari kegiatan sosialisasi perencanaan implementasi platform digital pada SMK Pawyatan 3 Daha Kediri juga dapat diukur dari kusioner yang diisi oleh partisipan tentang kualitas materi, cara penyampaian narasumber, dan keseluruhan pengalaman partisipan. Dari ketiga pertanyaan tersebut, mayoritas partisipan merasa kualitas materi yang disampaikan adalah Baik (40%), cara penyampaian materi adalah Sangat Baik (53.3%), dan pengalaman keseluruhan adalah Baik (50%).



Gambar 8. Hasil survey pengalaman partisipan mengikuti kegiatan



Gambar 9. Foto bersama narasumber dengan partisipan pada kegiatan sosialisasi perencanaan implementasi platform digital pada SMK Pawyatan 3 Daha Kediri

SIMPULAN

Penggunaan teknologi informasi pada bidang pendidikan mendorong meningkatnya fenomena digitalisasi yang terjadi pada dunia pendidikan. Untuk mendukung terajidnya digitalisasi pada bidang pendidikan. Meskipun demikian, rekognisi SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri masih rendah jika dibandingkan SMK lain yang berada di bawah naungan Yayasan Pawyatan serta SMK lain yang ada pada Kabupaten Kediri. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kegiatan pengenalan dan sosialisasi implementasi platform digital pada lingkup sekolah yang berjudul “Perencanaan Strategi Penerapan Platform Digital pada SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri” dengan tujuan untuk memperkenalkan sekolah dengan penggunaan platform digital untuk kebutuhan strategis SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri. SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri merupakan SMK di bawah naungan Pawyatan Kediri yang memiliki keahlian utama pada bidang teknologi. Kegiatan ini menggunakan dua metode utama agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, yakni pemberian materi terkait dengan platform digital serta Forum Group Discussion (FGD) untuk menggali kebutuhan dan permasalahan dari SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri serta memberikan solusi terkait dengan penerapan platform digital yang dapat menyelesaikan masalah yang ada pada SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri. Hasil dari kegiatan ini adalah SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri memiliki sebuah permasalahan untuk menarik minat calon peserta didik untuk mendaftarkan diri pada SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri. Selain itu SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri juga memiliki permasalahan terkait dengan tracer study lulusannya. Oleh karena itu, pembimbingan pemanfaatan platform digital nantinya diharapkan dapat meningkatkan animo calon peserta didik yang akan mendaftar pada SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik (LPPM UMG) melalui Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Internal tahun 2023 yang telah membantu pengembangan SMK Pawyatan 3 Dhaha Kediri serta membantu mendanai keberlangsungan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, S., Nawai, F. A. and Arifin, A. (2023) ‘Pengelolaan Digitalisasi Sekolah Pada Sekolah Penggerak’, 14(Nomor 01), pp. 46–63.
- Berman, R. and Katona, Z. (2022) ‘The Role of Search Engine Optimization in Search’, *Marketing Science*, 32(4).
- Dewanti, A. K. (2020) *Efektifitas Program Digitalisasi Sekolah*, *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi Akademik*. Available at: <http://research-report.umm.ac.id/index.php/API-BAA/article/view/4096/3968>.
- Fonna, N. (2019) *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang By Nurdianita Fonna*. Medan: Guepedia.
- Isma, C. N., Rahmi, R. and Jamin, H. (2022) ‘Urgensi digitalisasi pendidikan sekolah’, 14(2), pp. 129–141. doi: <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1317>.
- Jayaram, D., Manrai, A. K. and Manrai, L. A. (2015) ‘Effective use of marketing technology in Eastern Europe : Web analytics , social media , customer analytics , digital campaigns and mobile applications’, *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*. AEDV, 20(39), pp. 118–132. doi: 10.1016/j.jefas.2015.07.001.
- Madrim, S. (2022) ‘Mendikbud: 10,2 Juta Pengguna Pakai Platform Pendidikan’.

Available at: <https://www.voaindonesia.com/a/mendikbud-10-2-juta-pengguna-pakai-platform-pendidikan/6828882.html>.

Nyumba, T. O. *et al.* (2018) 'The use of focus group discussion methodology : Insights from two decades of application in conservation', 2018(January), pp. 20–32. doi: 10.1111/2041-210X.12860.

Poljić, M., Tešić, D. and Košutić, N. (2018) 'Participation of Digital Promotion in the Promotional Mix of Small Enterprises', 23(4), pp. 32–39. doi: 10.5937/StraMan1804032P.